

ABSTRAK

TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM “NGERI-NGERI SEDAP” KARYA BENE DION RAJAGUKGUK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

MEILINDA TIARA PUTRI

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tindak tutur direktif dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap” karya Bene Dion Rajagukguk dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog antar tokoh dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap” dan implikasi hasil penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu film “Ngeri-Ngeri Sedap” karya Bene Dion Rajagukguk dan data penelitian ini yaitu tindak tutur direktif dalam dialog tokoh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga teknik, ialah teknik simak dasar yaitu teknik dokumentasi, teknik simak bebas capak, dan teknik catat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dialog tokoh dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap” ditemukan jenis tindak tutur direktif dengan fungsi komunikatif yang menyatakan pertanyaan, permintaan, perintah, larangan, pemberian izin, dan nasihat. Tuturan tersebut disampaikan dalam bentuk tuturan langsung dan tidak langsung. Dalam dialog film tersebut, fungsi komunikatif pertanyaan lebih dominan digunakan untuk berdialog guna memancing konflik, sedangkan fungsi komunikatif yang sedikit digunakan oleh tokoh yaitu fungsi komunikatif pemberian izin karena dalam film tersebut pemberian izin dimunculkan hanya untuk mengembangkan jalan cerita. Penelitian ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI dengan KD 3.19 dan 4.19 yang memperhatikan isi dan kebahasaan drama. Hasil penelitian ini akan dimanfaatkan dalam kegiatan inti pembelajaran pada materi drama yaitu pembuatan naskah drama.

Kata kunci: *direktif, pembelajaran, dan tindak tutur*